BAB III

ELABORASI TEMA

3.1. Pengertian Tema

Tema yang diangkat dalam perancangan bandung *Opera House* ini adalah , *Eco Accoustic Architecture*. Dimana merupakan penggabungan dari dua suku kata yaitu *"Eco"* dan *"Accoustic*" serta *Architecture*. *Eco* berasal dari bahasa Yunani yang berarti Lingkungan, *"ecology"* ilmu yang mempelajari tentang lingkungan. Sedangkan *Accoustic*/akustik berasal dari bahasa Inggris yang berarti Sesuatu yang berhubungan dengan sifat suara ataupun ilmu bunyi. Ketiga kata tersebut apabila digabungkan akan menghasilkan pengertian yaitu sebuah desain Arsitektur akustik yang memadukan antara ilmu lingkungan dengan kebutuhan akustik sebuah ruangan tersebut.

Sebelum tema itu muncul terdapat beberapa isu yang mempengaruhinya yaitu, isu arsitektur tropis dan isu akustik lingkungan. Isu-isu tersebut sangat mempengaruhi bagaimana tema ini

3.2. Elaborasi Tema

Menurut Leslie L. Doelle *"Arsitektur lingkungan atau pengendalian bunyi secara arsitektural merupakan suatu cabang pengendalian lingkungan pada ruang-ruang arsitektural. Ia dapat menciptakan suatu lingkungan, dimana kondisi mendengarkan secara ideal disediakan, baik dalam ruang tertutup ataupun diudara terbuka dan penghuni ruang-ruang arsitektural didalam maupun diluar akan cukup dilindungi terhadap getaran dan bising yang berlebihan"* (Leslie L. Doelle, 1985 : 4).

Pada kata *Eco* sebenarnya muncul karena adanya isu arsitektur tropis, arsitektur tropis sendiri merupakan sebuah pedoman dalam membangun bangunan didaerah yang beriklim tropis, Dari tema *EcoAccoustic* ini memiliki banyak isu-isu yang berkaitan dengan arsitektur Tropis diantaranya adalah :

1. ***Eco Architecture,*** yang merupakan isu didunia belakangan ini, karena sudah banyaknya kerusakan lingkungan yang dibuat manusia dan arsitek sebenarnya memiliki andil yang cukup besar dalam rusaknya lingkungan didunia diantaranya adalah penggunaan material-material yang tidak ramah lingkungan yang dapat menyebabkan rusaknya lapisan ozon ataupun *global warming.*
2. ***Green Architecture,*** merupakan isu yang cukup besar dikalangan arsitektur sendiri. *Green architecture* yang berarti arsitektur yang hijau ini menyebabkan banyaknya gedung-gedung didunia atau lebih tepatnya di daerah Asia berlomba-lomba menggunakan tanaman-tanaman yang menutupi keseluruhan bangunan yang biasa disebut *vertical garden dan roof garden*. *Vertical garden* ini biasa menggunakan tanaman-tanaman yang berwarna warni sehingga dapat menambah keindahan dan estetika fasad bangunan. Sedangkan untuk *Roof Garden* lebih menggunakan tanaman-tanaman perdu ataupun pohon-pohon kecil untuk membuat *rooftopnya* lebih nyaman dan sejuk.
3. ***Sustainability Architecture,*** merupakan isu yang sedang menjadi *trend* belakangan ini. *Sustainability architecture* atau arsitektur berkelanjutan ini bahkan sudah menjadi acuan dalam membangun sebuah gedung saat ini. Penggunaan material, penetapan umur bangunan, penggunaan teknologi – teknologi bangunan yang baru adalah beberapa pedoman dalam pembangunan sebuah gedung saat ini yang merupakan bagian dari Arsitektur berkelanjutan ini.

3.3. Kesimpulan Tema

Eco Accoustic merupakan sebuah tema yang memadukan antara dua kata yaitu *Eco dan Accoustic* . *Eco accoustic* juga muncul dari beberapa isu-isu yang sedang *trend* di kalangan dunia arsitektur yaitu Arsitektur Tropis, *Eco Architecture*, *Green Architecture dan Sustainability Architecture.* Dari isu-isu tersebut didapatkanlah hasil bagaimana menata sebuah lingkungan disekitar *site*. Bahkan untuk mendesain bangunan ini juga sangat bergantung pada penggunaan tema dan isu-isu yang diatas.

Penggunaan material pada bangunan ini semua berdasarkan isu-isu yang muncul karena penggunaan tema ini. Pengggunaan material dan pemanfaatan lingkungan untuk perbaikan akustik yang ada disite juga berdasarkan penggunaan tema ini. Tema ini sangatlah cocok dengan bangunan akustik yang akan dirancang sehingga dapat tercipta bangunan akustik yang sangat baik.